

BULETIN EPIDEMIOLOGI MINGGUAN

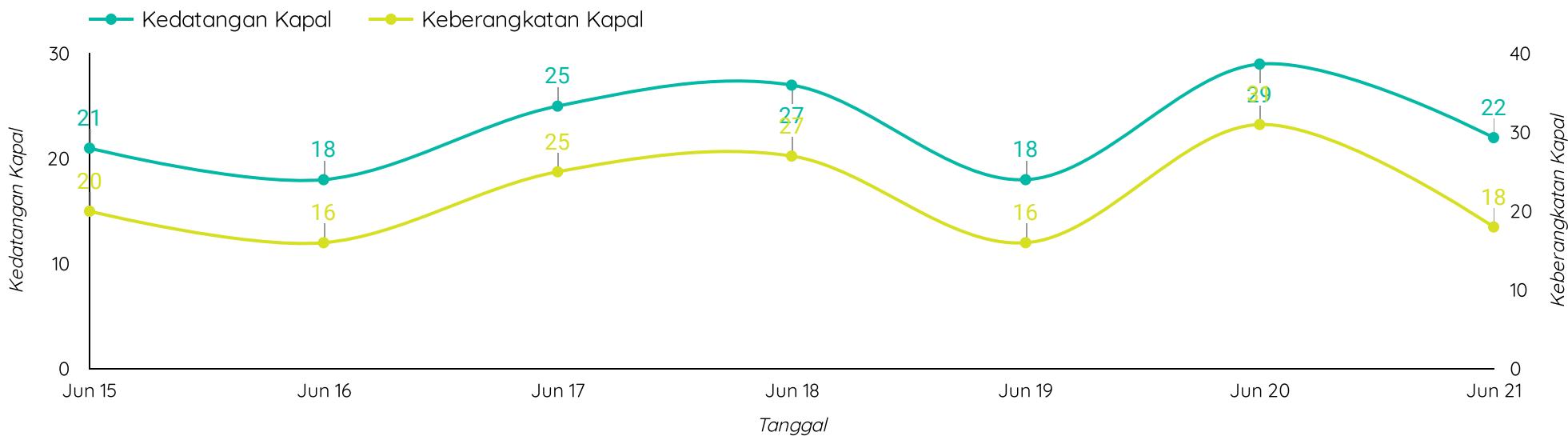
BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN
KELAS I BANDUNG

MINGGU KE - 25 TAHUN 2025
15 JUNI 2025 - 21 JUNI 2025



Surveilans Lalu Lintas Kapal

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Kapal di BKK Kelas I Bandung



Kedatangan Kapal

160

Kedatangan Kapal Luar Negeri

0

Kedatangan Kapal LN Terjangkit

11

Kedatangan Kapal Dalam Negeri

149

Kedatangan Penumpang

0

Kedatangan Penumpang Luar Negeri

0

Kedatangan Penumpang LN Terjangkit

0

Kedatangan Penumpang Dalam Negeri

0

Kedatangan Kru

1,490

Kedatangan Kru Luar Negeri

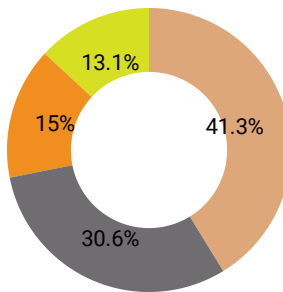
0

Kedatangan Kru LN Terjangkit

119

Kedatangan Kru Dalam Negeri

1,371



Keberangkatan Kapal

153

Keberangkatan Kapal Luar Negeri

2

Keberangkatan Kapal Dalam Negeri

151

Keberangkatan Penumpang

0

Keberangkatan Penumpang Luar Negeri

0

Keberangkatan Penumpang Dalam Negeri

0

Keberangkatan Kru

1,424

Keberangkatan Kru Luar Negeri

48

Keberangkatan Kru Dalam Negeri

1,376

COP

11

PHQC

153

SSCEC

29

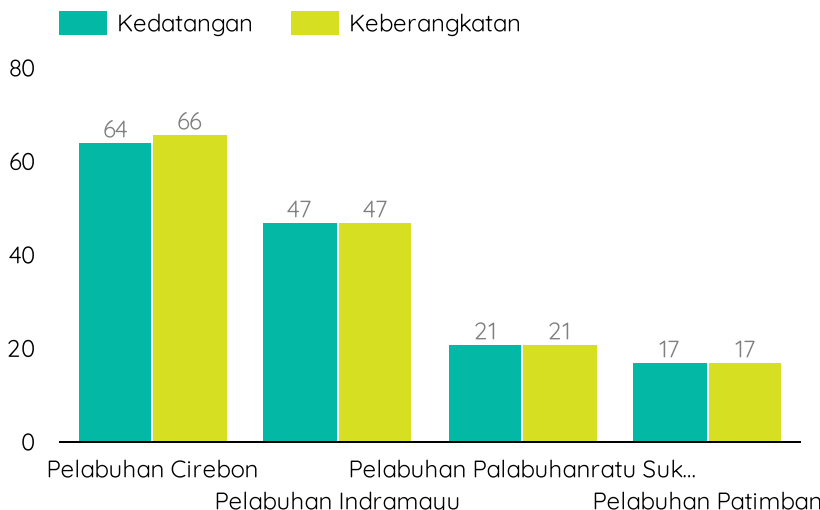
SSCC

2

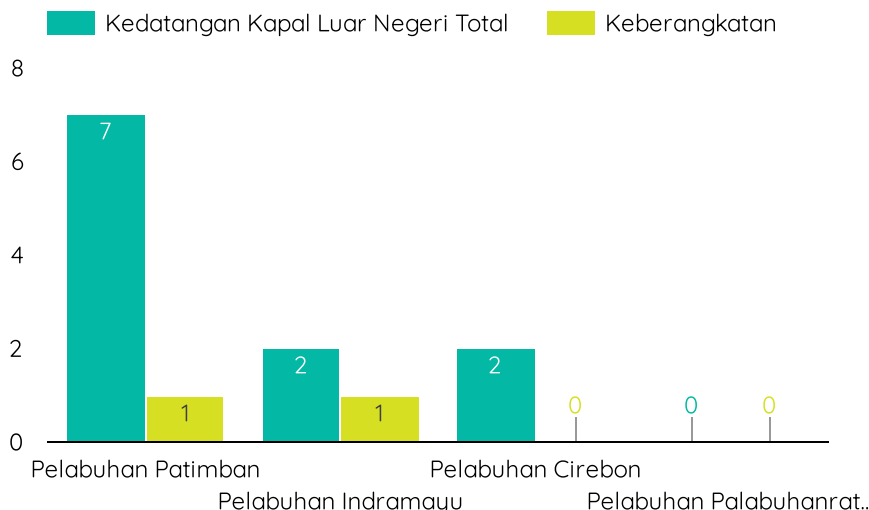
P3K

26

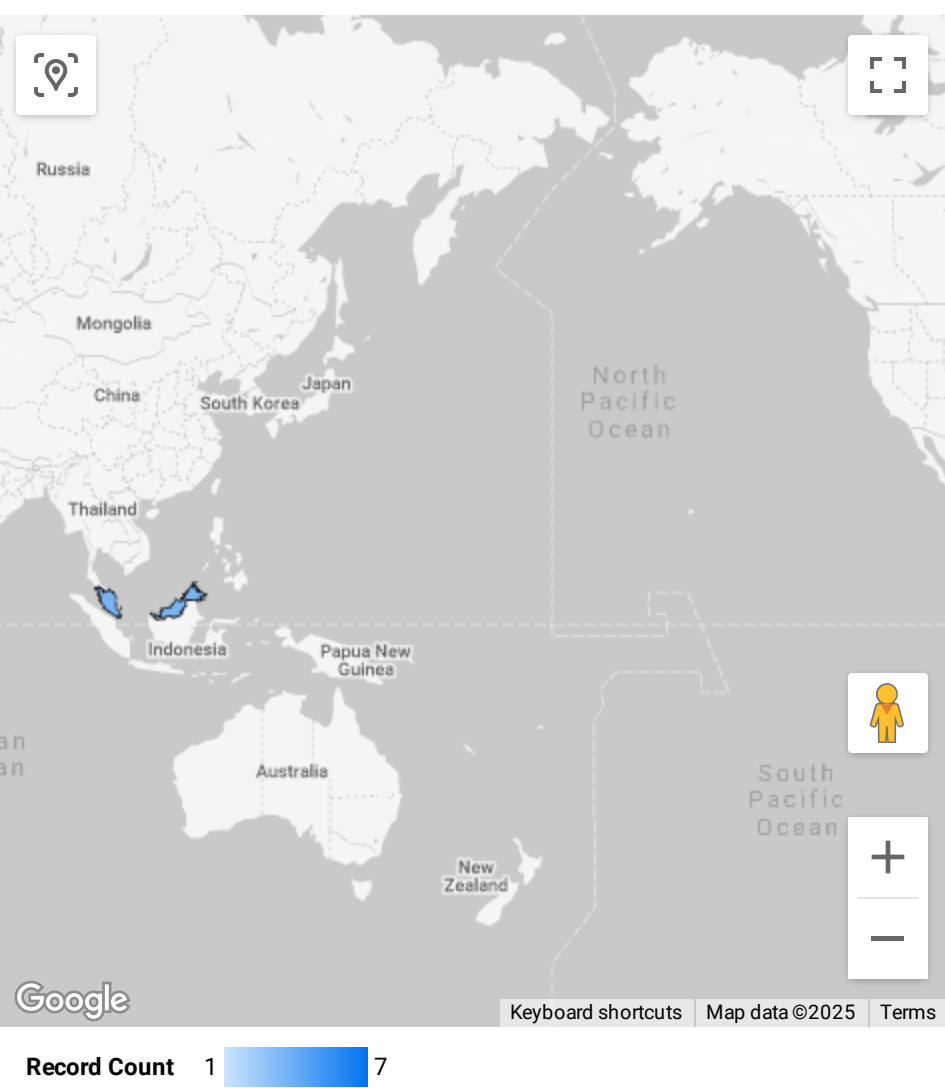
Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja



Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Luar Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja



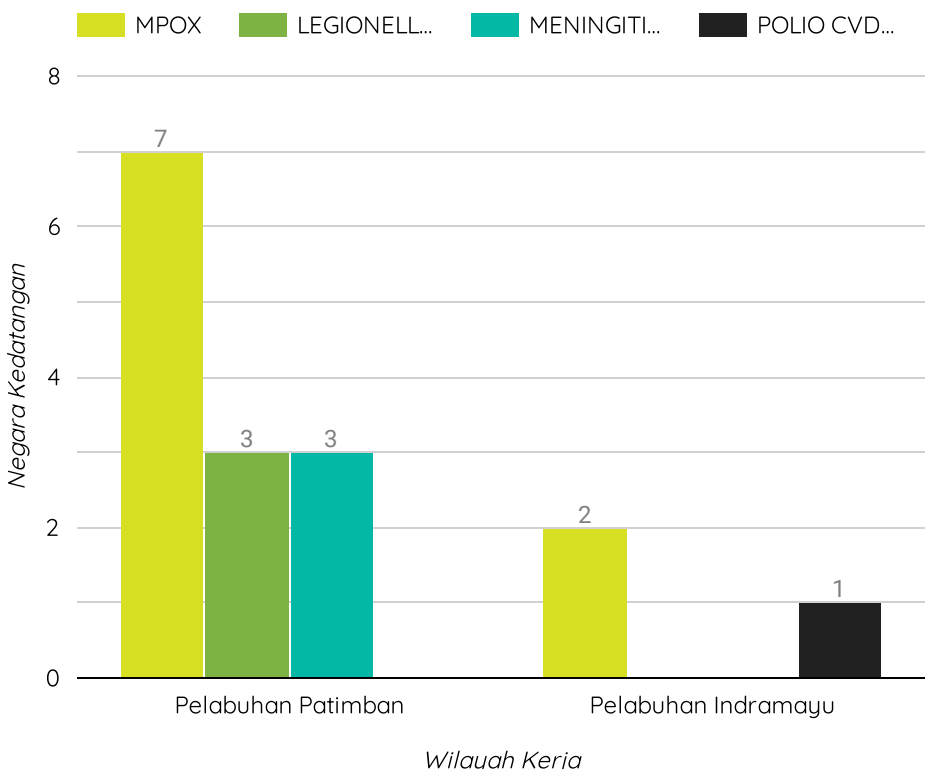
Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



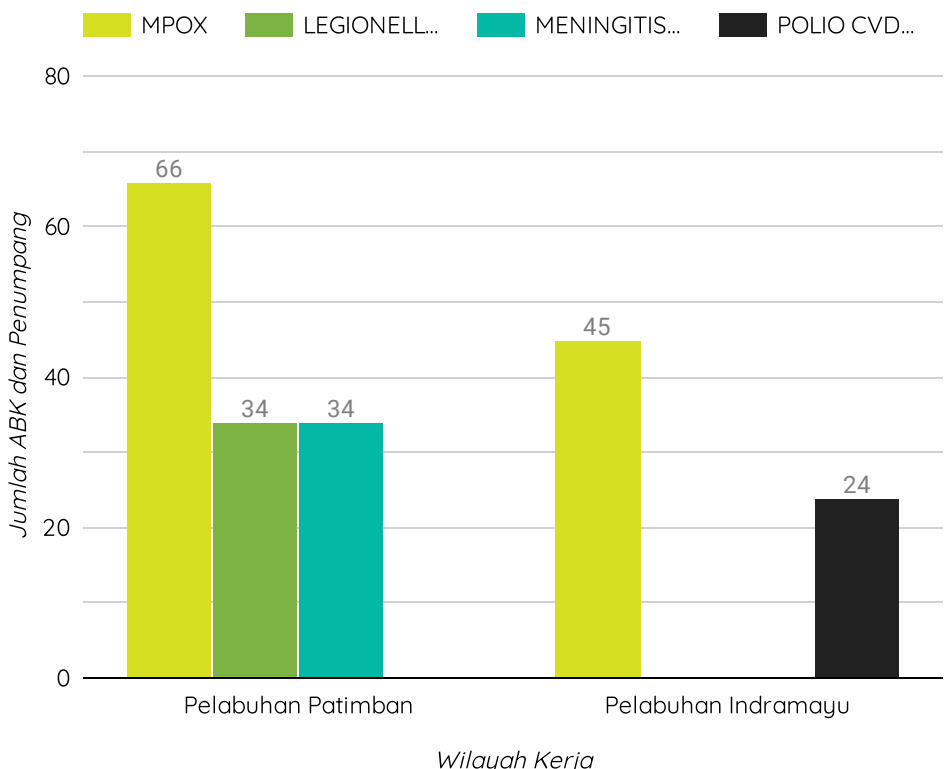
Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

Asal Negara	Penyakit diwaspadai	Jumlah Kedatangan	Persentase
1. Malaysia	MPOX	7	63.64%
2. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	3	27.27%
3. Angola	POLIO CVDPV2, MPOX	1	9.09%

Jumlah Kapal dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



Jumlah ABK dan Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging

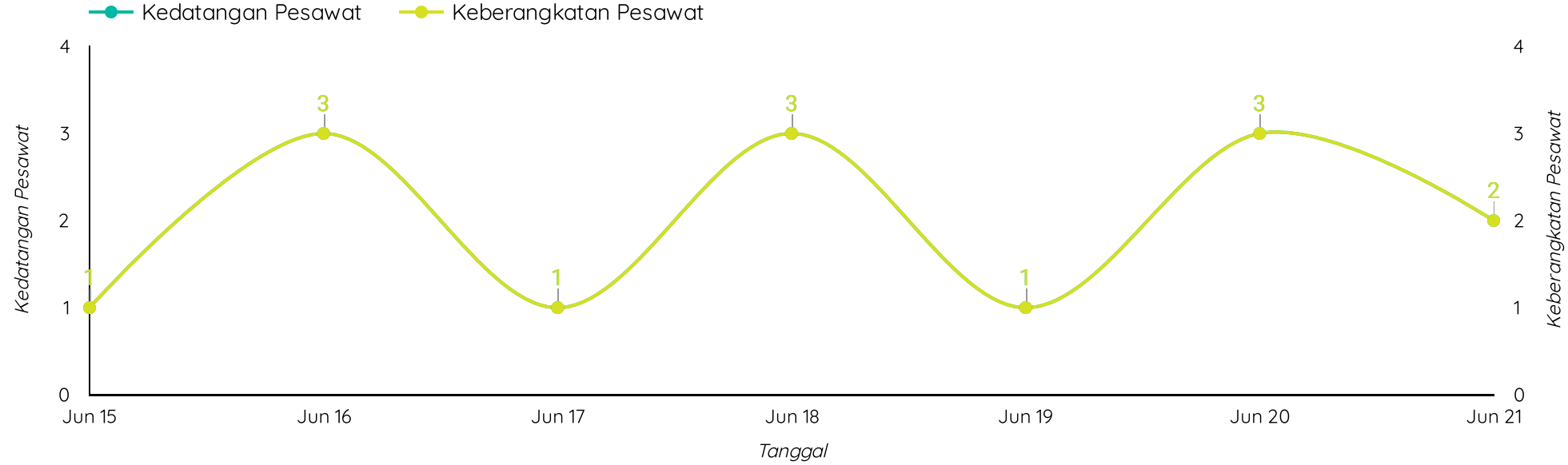


Grafik diatas menggambarkan jumlah Kapal, ABK, dan penumpang yang datang dari luar negeri berdasarkan jenis penyakit infeksi emerging yang sedang berkembang di negara asal kedatangan

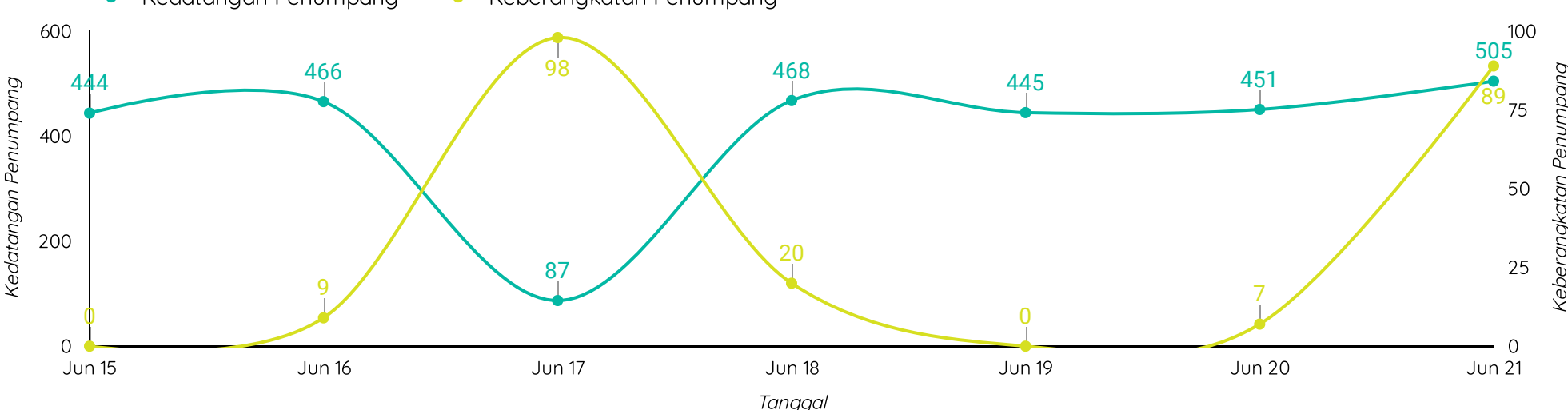
- Jumlah kedatangan dan keberangkatan kapal terbanyak di tanggal 20 Juni 2025 (60 kapal) dengan rata-rata 44 kapal per hari.
- Lalu lintas kapal terbanyak di Pelabuhan Cirebon dan paling sedikit di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi.
- Ada sebelas kapal yang datang dari luar negeri terjangkau (tujuh di Pelabuhan Patimban dari Singapura dan Malaysia, dua di Pelabuhan Cirebon dari Malaysia, dua di Pelabuhan Indramayu dari Malaysia dan Angola) dan ada dua kapal yang berangkat ke luar negeri.
- Ada dua kapal yang perlu dilakukan tindakan sanitasi.
- Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas kapal di minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox, polio CVDPV2.

Surveilans Lalu Lintas Pesawat

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat di BKK Kelas I Bandung

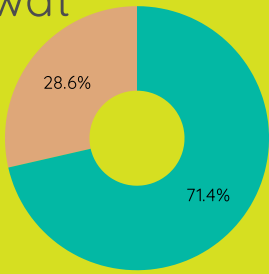


Trend Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang di BKK Kelas I Bandung



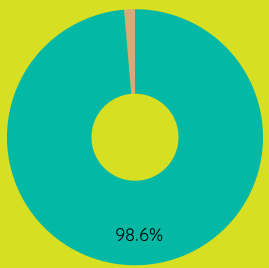
Kedatangan Pesawat

14



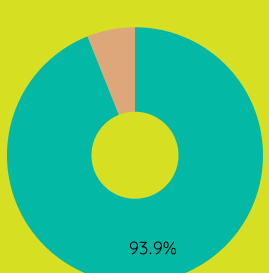
Kedatangan Penumpang

2,866



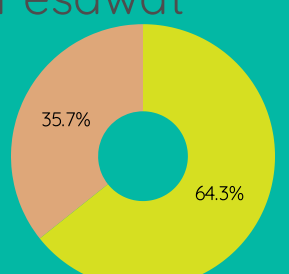
Kedatangan Kru

132



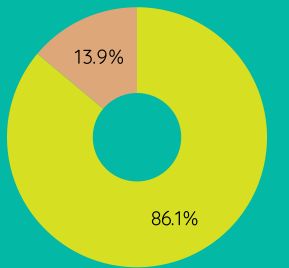
Keberangkatan Pesawat

14



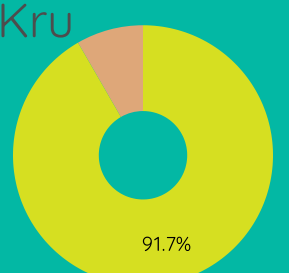
Keberangkatan Penumpang

223



Keberangkatan Kru

132



Jumlah terdeteksi Demam

0

Jumlah Sertifikat Angkut Orang Sakit

1

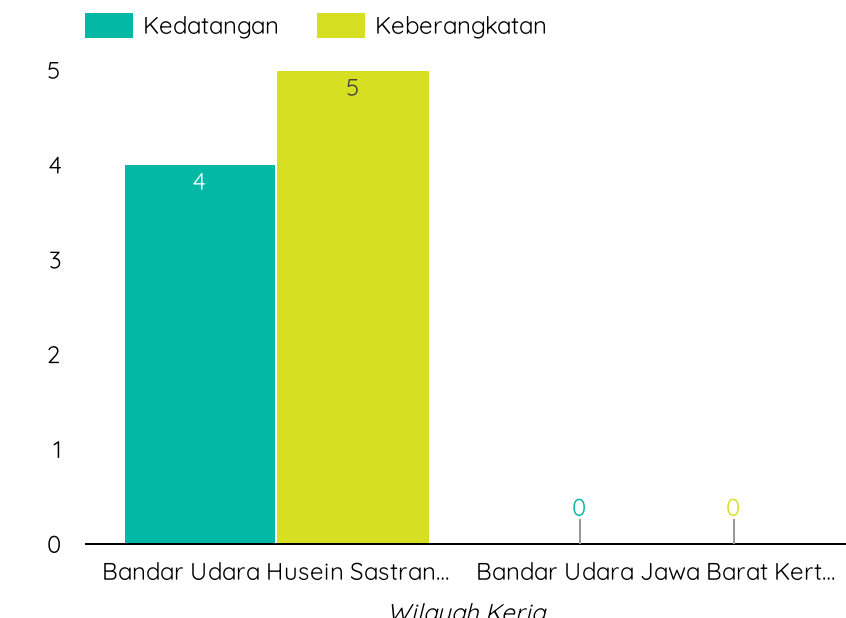
Jumlah Surat Ket. Laik Terbang

0

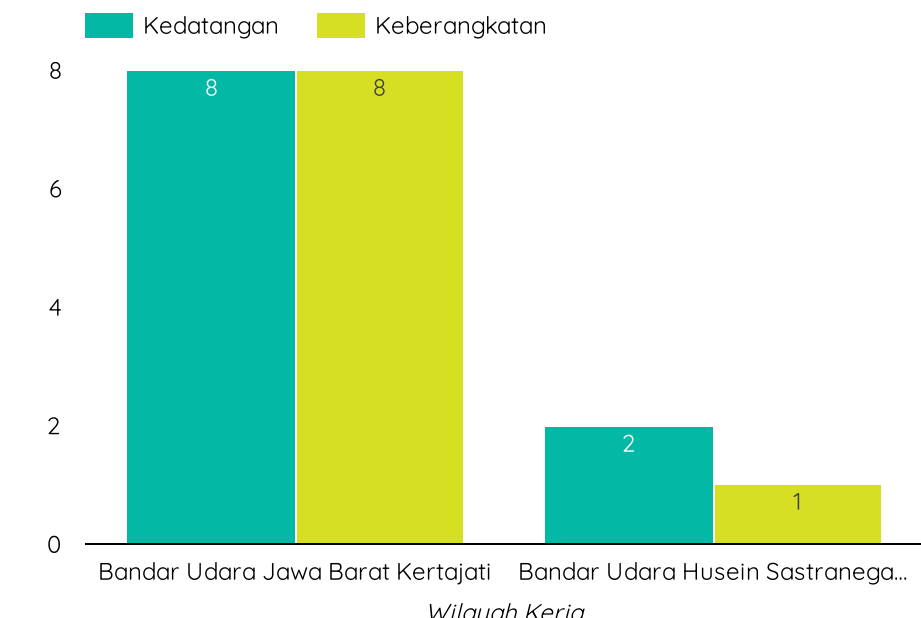
Jumlah Sertifikat Angkut Jenazah

0

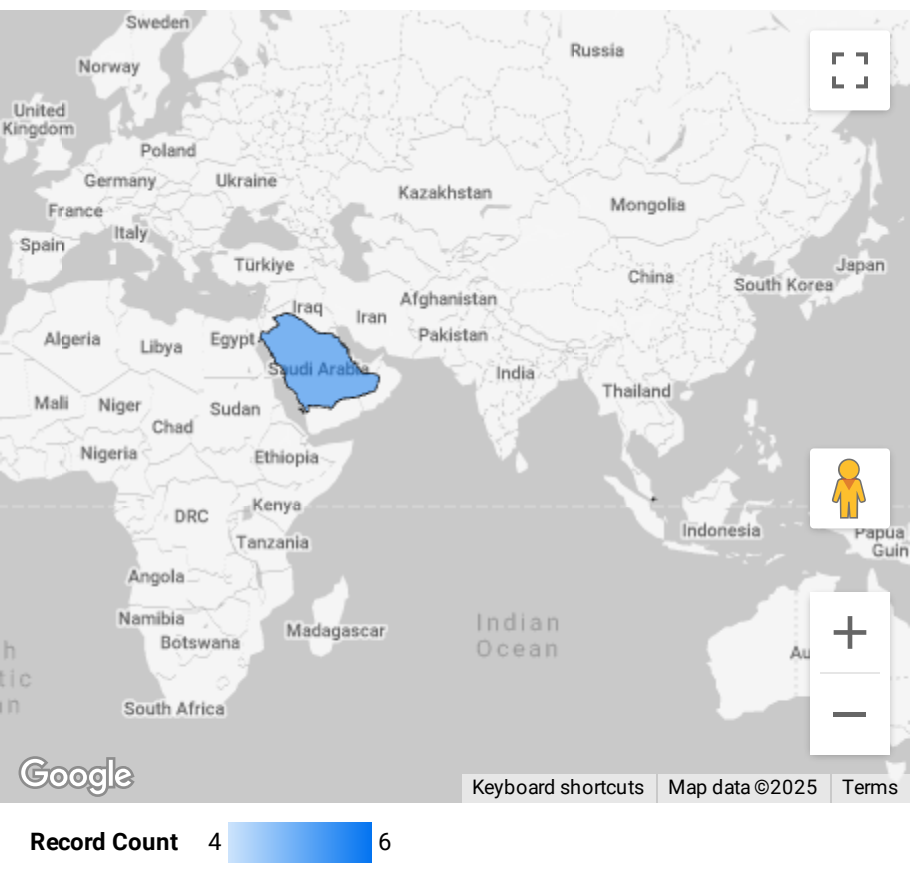
Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri



Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Luar Negeri



Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara

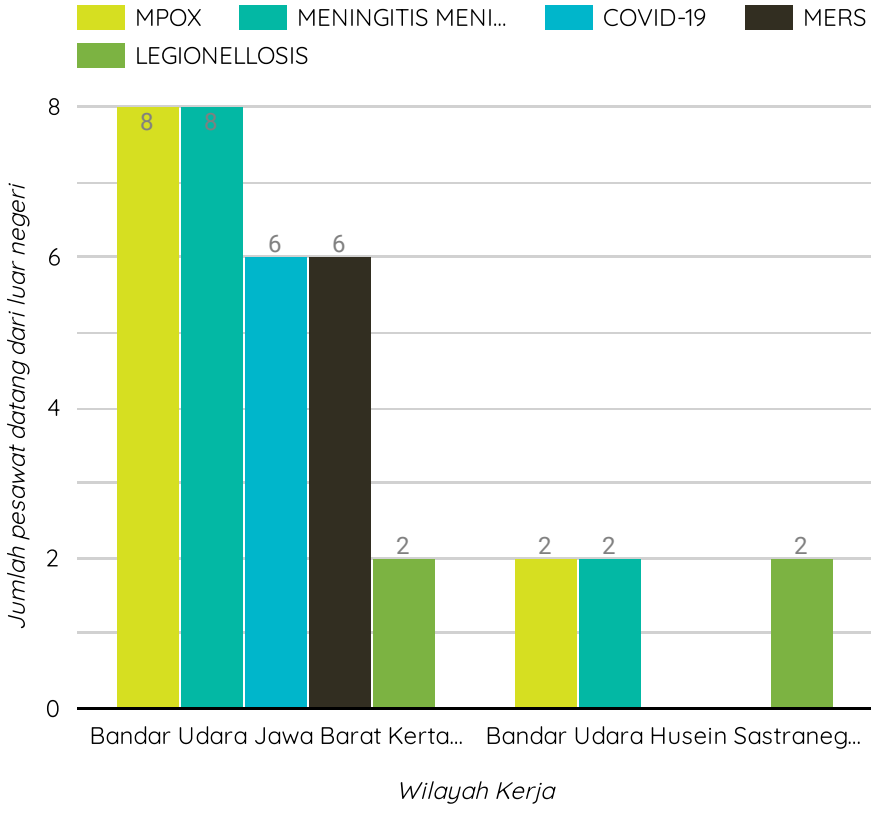


Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

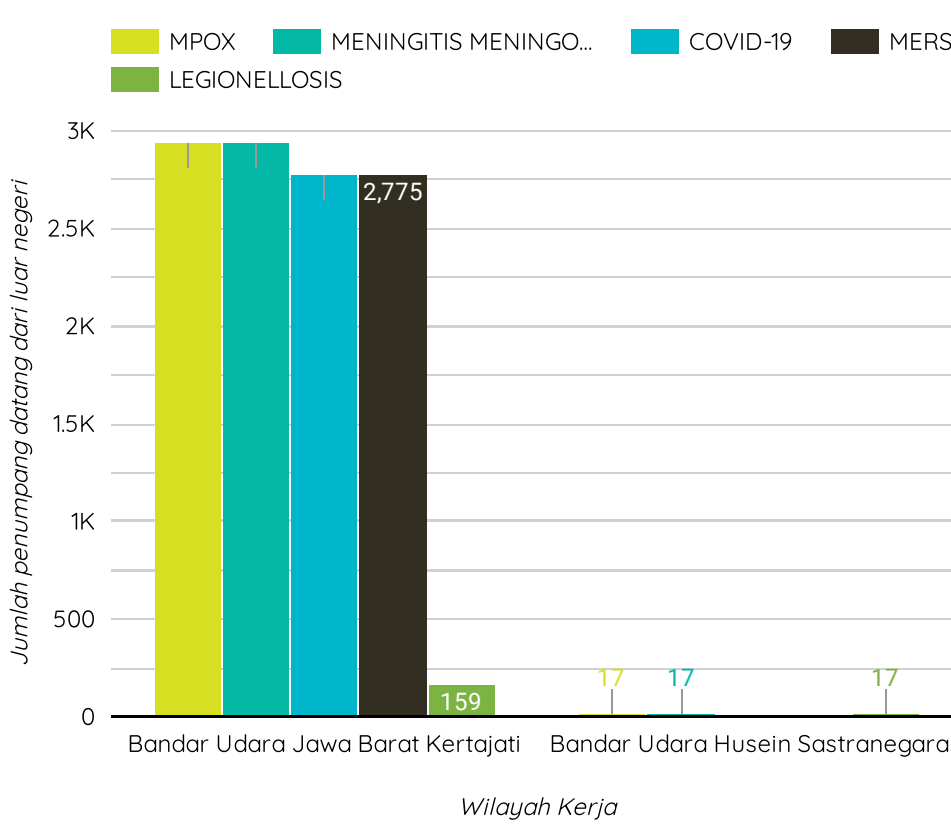
Asal Negara	Penyakit yang diwaspadai	Pesawat Datang	Pesawat Datang
1. Arab Saudi	MERS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX, COVID-19	6	60%
2. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	4	40%

Grand total 10 100% 1 - 2 / 2

Jumlah Pesawat dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



Jumlah Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



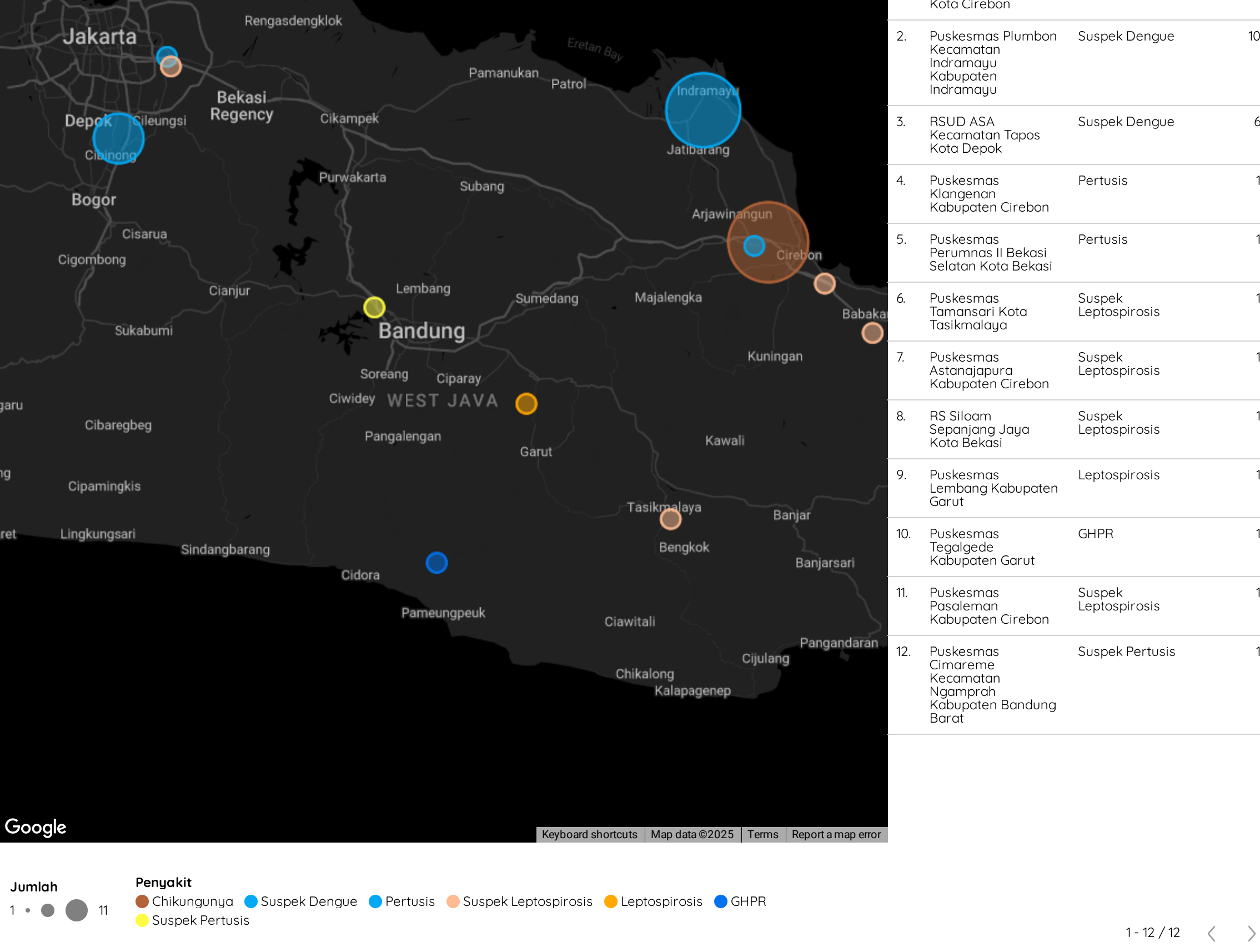
Grafik diatas menggambarkan jumlah pesawat dan penumpang yang datang dari luar negeri berdasarkan jenis penyakit infeksi emerging yang sedang berkembang di negara asal kedatangan

- Jumlah kedatangan dan keberangkatan pesawat terbanyak di tanggal 16, 18, 20 Juni (6 pesawat) dengan rata-rata 4 pesawat per hari.
- Jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang terbanyak di tanggal 21 Juni (598 orang) dengan rata-rata 441 orang per hari.
- Ada sepuluh pesawat yang datang dari luar negeri terjangkit (empat dari Singapura, enam dari Arab Saudi).
- Tidak ada penumpang yang terpantau demam.
- Tidak ada penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) dan satu Sertifikat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS).
- Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas pesawat dan penumpang minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox, MERS, Covid-19.

Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR)

Sinyal Kejadian Luar Biasa di Provinsi Jawa Barat

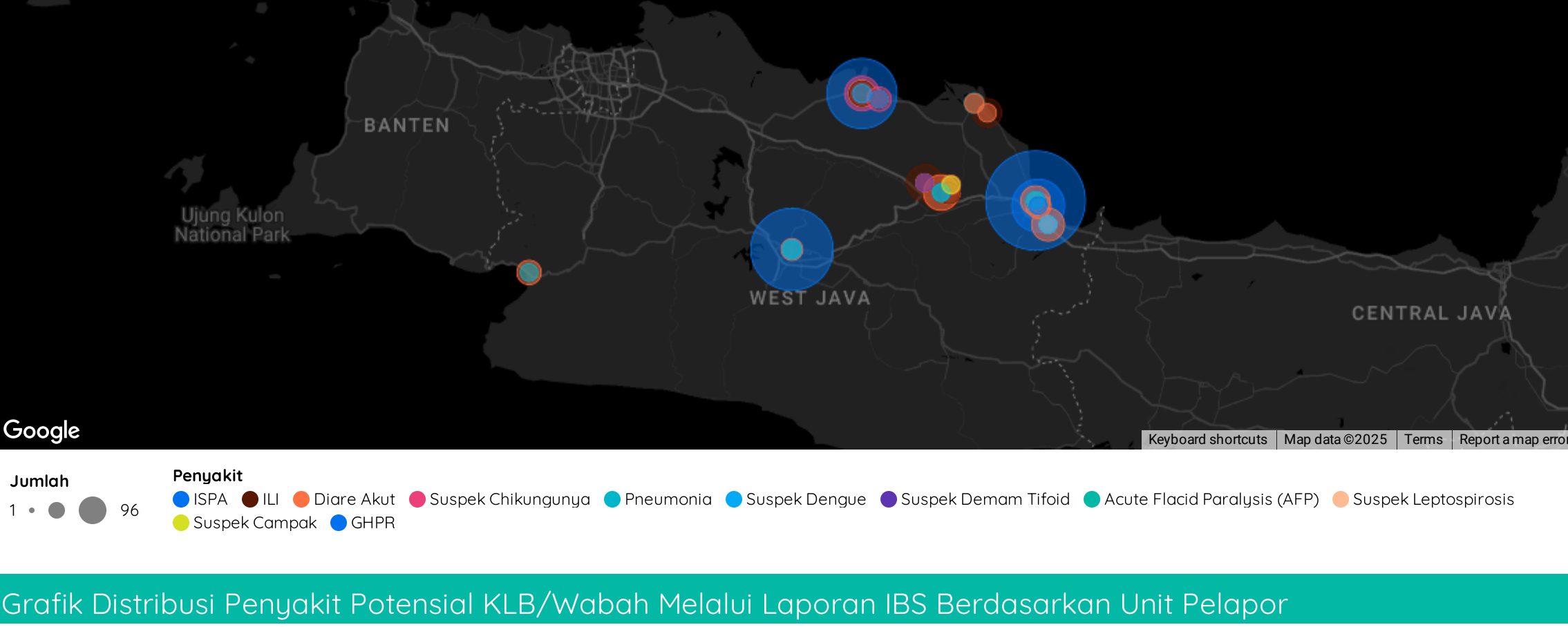
Peta Distribusi Sinyal Kejadian Luar Biasa di Provinsi Jawa Barat



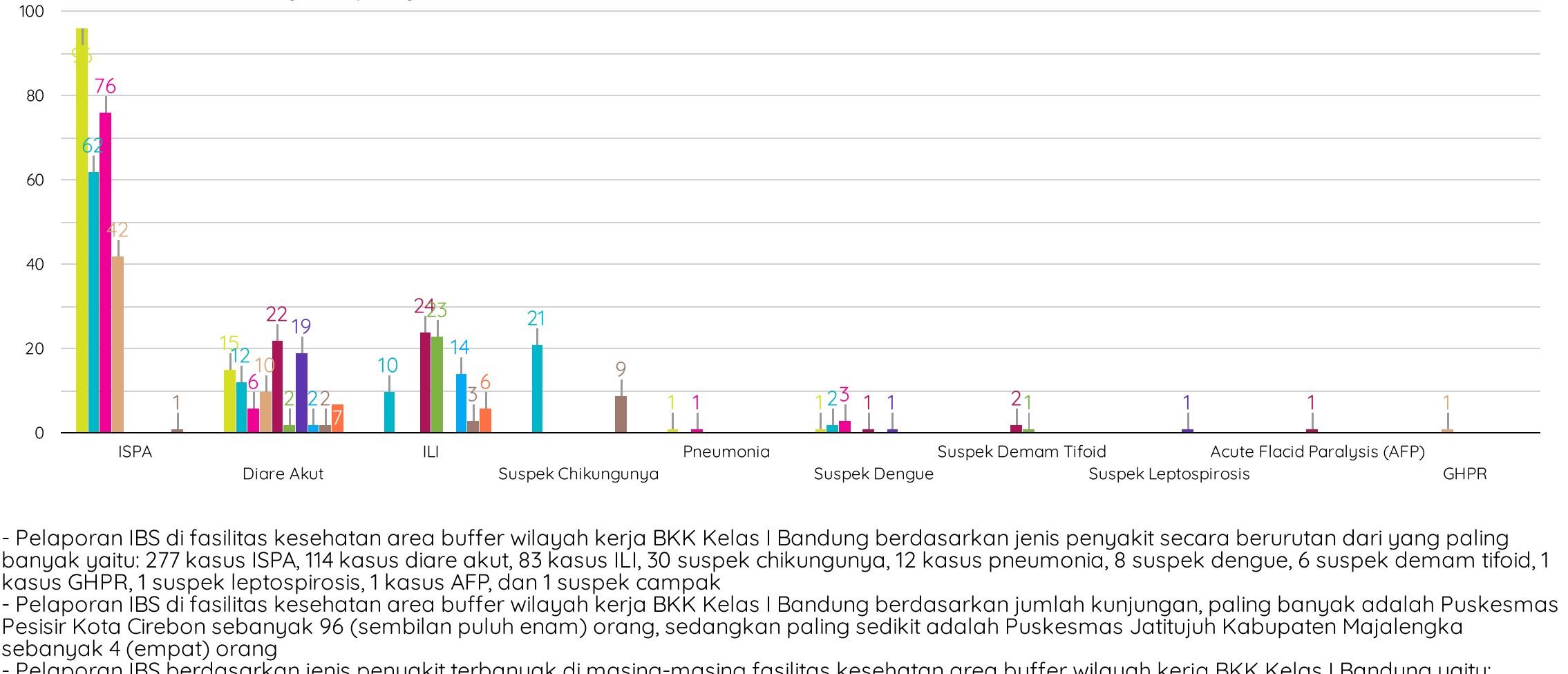
Terdapat 12 (dua belas) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: chikungunya di Puskesmas Plumbon Kota Cirebon sebanyak 11 orang, suspek dengue di Puskesmas Plumbon Kabupaten Indramayu sebanyak 10 orang, suspek dengue di RSD ASA Kota Depok sebanyak 6 orang, pertusis di Puskesmas Klagenan Kabupaten Cirebon sebanyak 1 orang, pertusis di Puskesmas Perumnas II Kota Bekasi sebanyak 1 orang, suspek leptospirosis di Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya sebanyak 1 orang, suspek leptospirosis di Puskesmas Astanajapura Kabupaten Cirebon sebanyak 1 orang, suspek leptospirosis di RS Siloam Kota Bekasi sebanyak 1 orang, leptospirosis di Puskesmas Lembang Kabupaten Garut sebanyak 1 orang, GHPR di Puskesmas Tegalgede Kabupaten Garut sebanyak 1 orang, suspek leptospirosis di Puskesmas Pasaleman Kabupaten Cirebon sebanyak 1 orang, suspek pertusis di Puskesmas Cimareme Kabupaten Banduna Barat sebanuak 1 orang

Indicator Based Surveilance (IBS) Pada Fasilitas Kesehatan Wilayah Buffer BKK Bandung

Peta Distribusi Penyakit Potensial KLB/Wabah Melalui Laporan IBS



Grafik Distribusi Penyakit Potensial KLB/Wabah Melalui Laporan IBS Berdasarkan Unit Pelapor



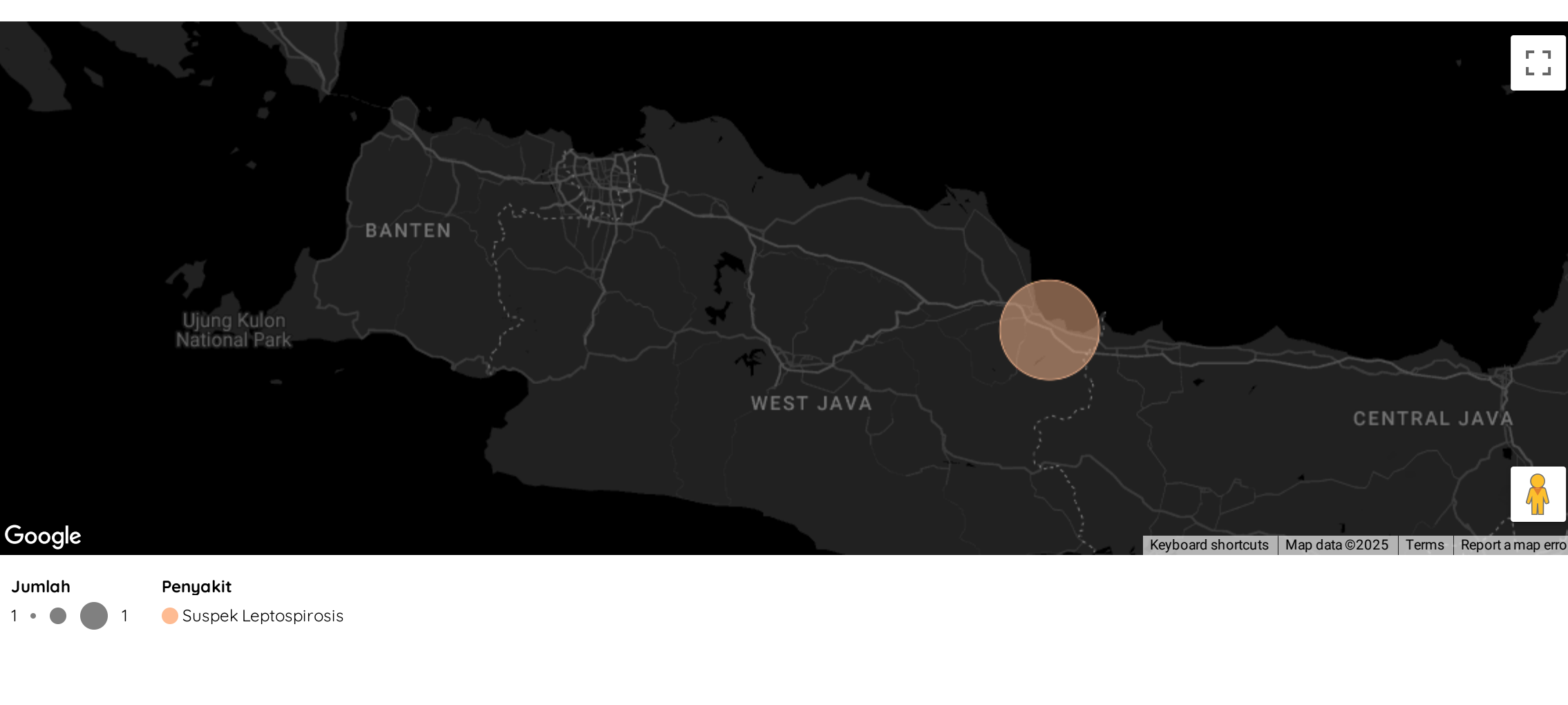
- Pelaporan IBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung berdasarkan jenis penyakit secara berurutan dari yang paling banyak yaitu: 277 kasus ISPA, 114 kasus diare akut, 83 kasus ILI, 30 suspek chikungunya, 12 kasus pneumonia, 8 suspek dengue, 6 suspek demam tifoid, 1 kasus GHPR, 1 suspek leptospirosis, 1 kasus AFP, dan 1 suspek campak

- Pelaporan IBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung berdasarkan jumlah kunjungan, paling banyak adalah Puskesmas Pesisir Kota Cirebon sebanyak 96 (sembilan puluh enam) orang, sedangkan paling sedikit adalah Puskesmas Jatitujuh Kabupaten Majalengka sebanyak 4 (empat) orang

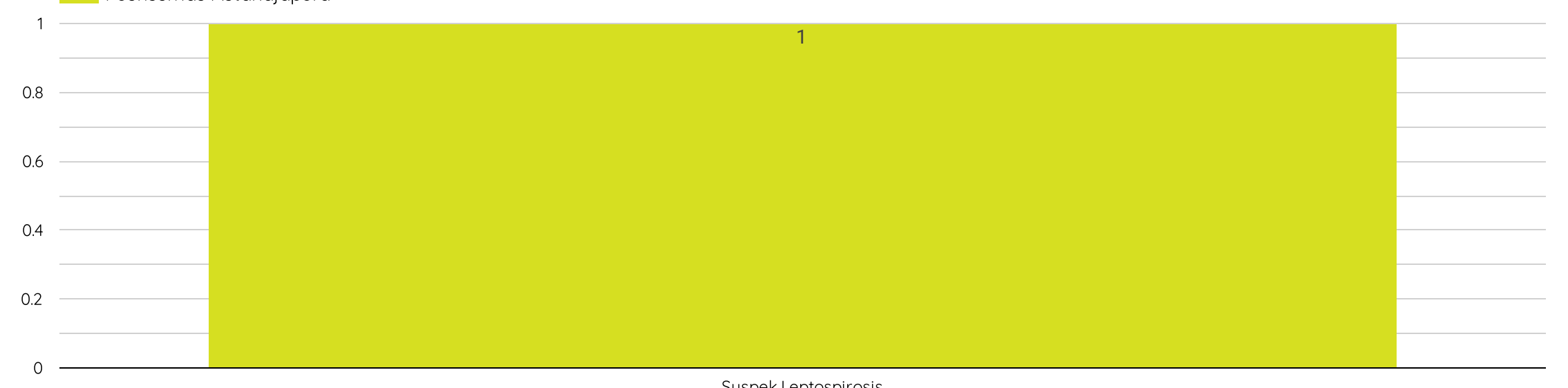
- Pelaporan IBS berdasarkan jenis penyakit terbanyak di masing-masing fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung yaitu: Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung (ISPA: 76 orang), Puskesmas Pesisir Kota Cirebon (ISPA: 96 orang), Puskesmas Kesunean Kota Cirebon (ISPA: 42 orang), Puskesmas Astanajapura Kota Cirebon (Diare akut: 19 orang), RS Pelabuhan Cirebon (Pneumonia: 5 orang), Puskesmas Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi (Diare akut: 9 orang), Puskesmas Balongan Kabupaten Indramayu (ILI: 14 orang), Puskesmas Margadadi Kabupaten Indramayu (Pneumonia: 4 orang), Puskesmas Sukra Kabupaten Indramayu (Suspek chikungunya: 9 orang), Puskesmas Cikembulan Kabupaten Pangandaran, 1 orang di Puskesmas Cikalong Kabupaten Tasikmalaya, 1 orang di Puskesmas Pasaleman Kabupaten Cirebon, 1 orang di RSUD Pandega Kabupaten Pangandaran, 1 orang di Puskesmas Warung Jambu di Kota Bogor, 1 orang di Puskesmas Cikembulan Kabupaten Pangandaran, 1 orang di Puskesmas Ngamparah Kota Tasikmalaya, 1 orang di RSUD Dr Soekardjo Kota Tasikmalaya, 4 kasus covid-19 (1 orang di Puskesmas Dindang Jaya Kota Bandung, 3 orang di RS Umum Siloam Kota Bekasi), 3 kasus leptospirosis (1 orang di Puskesmas Handapherang Kabupaten Ciamis, 1 orang di Cinunuk Kabupaten Bandung, 1 orang di Puskesmas Lembang Kabupaten Garut)

Event Based Surveilance (EBS) Pada Fasilitas Kesehatan Wilayah Buffer BKK Bandung

Peta Distribusi Penyakit Potensial KLB/Wabah Melalui Laporan EBS



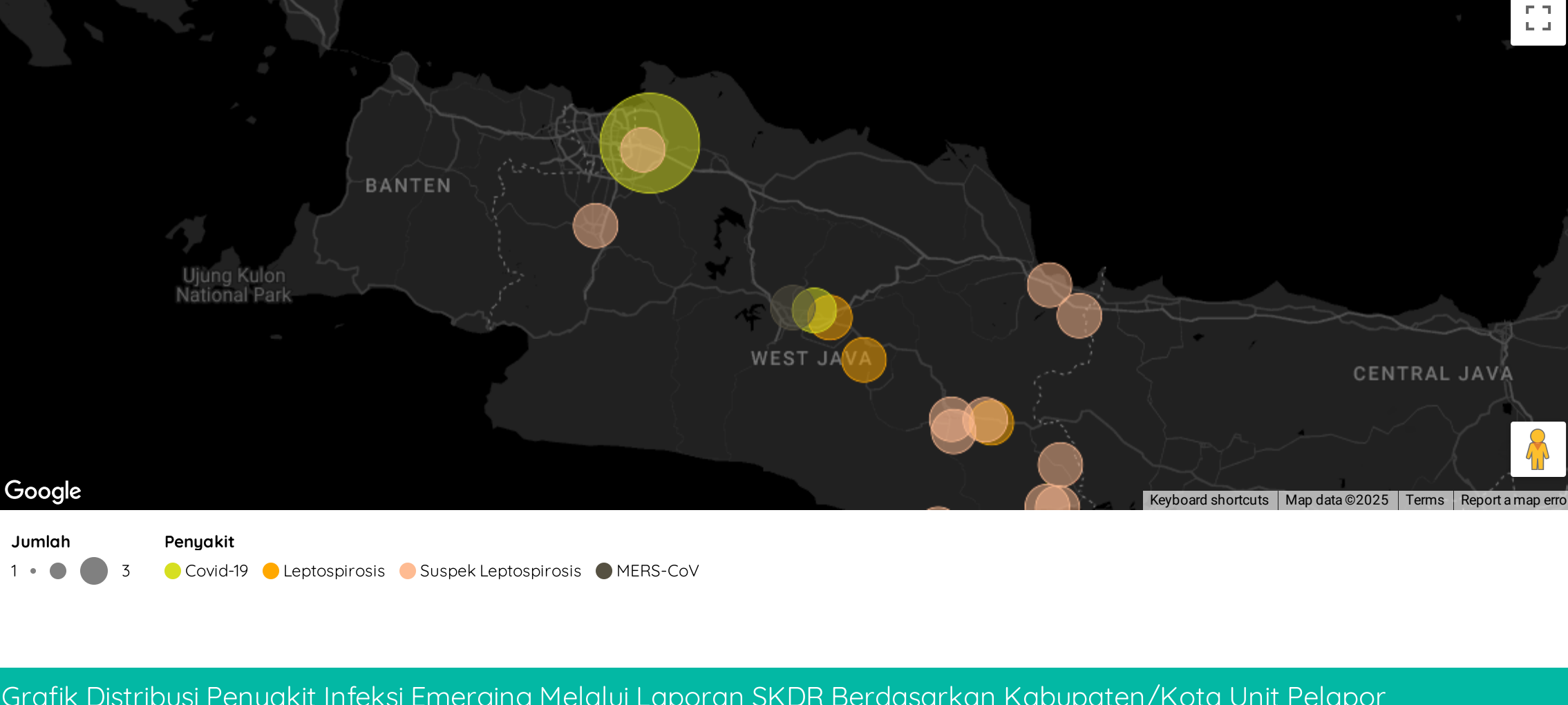
Grafik Distribusi Penyakit Potensial KLB/Wabah Melalui Laporan EBS Berdasarkan Unit Pelapor



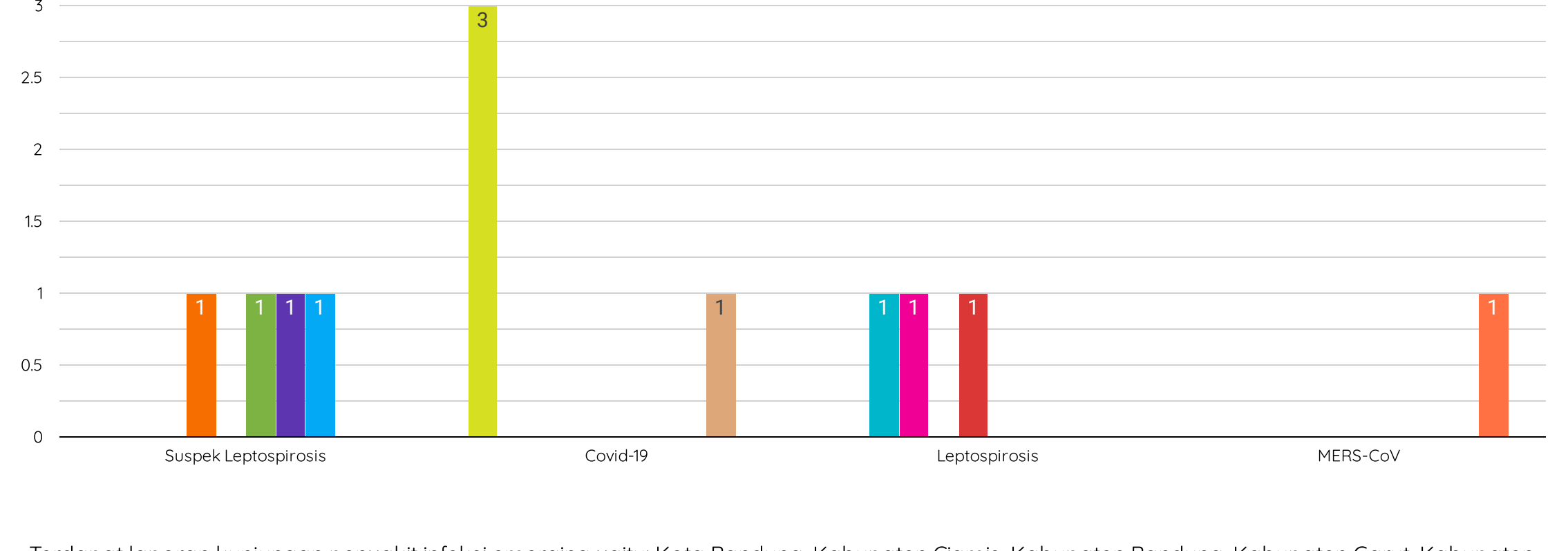
Terdapat 1 (satu) pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung yaitu: suspek leptospirosis di Puskesmas Astanajapura Kota Cirebon sebanyak 1 (satu) orang

Penyakit Infeksi Emerging di Provinsi Jawa Barat

Peta Distribusi Suspek Penyakit Infeksi Emerging Melalui Laporan SKDR



Grafik Distribusi Penyakit Infeksi Emerging Melalui Laporan SKDR Berdasarkan Kabupaten/Kota Unit Pelapor



- Terdapat laporan kunjungan penyakit infeksi emerging yaitu: Kota Bandung, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Bandung, Kabupaten Garut, Kabupaten Cirebon, Kota Bekasi, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Pangandaran, Kota Bogor, Kota Tasikmalaya

- Laporan kunjungan penyakit infeksi emerging secara berurutan dari yang paling banyak yaitu: 11 suspek leptospirosis (1 orang di Puskesmas Ciulu Kabupaten Ciamis, 1 orang di Puskesmas Astanajapura Kabupaten Cirebon, 1 orang di RS Siloam Kota Bekasi, 1 orang di RSUD Ciamis Kabupaten Ciamis, 1 orang di Puskesmas Cikalong Kabupaten Tasikmalaya, 1 orang di Puskesmas Pasaleman Kabupaten Cirebon, 1 orang di RSUD Pandega Kabupaten Pangandaran, 1 orang di Puskesmas Warung Jambu di Kota Bogor, 1 orang di Puskesmas Cikembulan Kabupaten Pangandaran, 1 orang di Puskesmas Ngamparah Kota Tasikmalaya, 1 orang di RSUD Dr Soekardjo Kota Tasikmalaya), 4 kasus covid-19 (1 orang di Puskesmas Dindang Jaya Kota Bandung, 3 orang di RS Umum Siloam Kota Bekasi), 3 kasus leptospirosis (1 orang di Puskesmas Handapherang Kabupaten Ciamis, 1 orang di Cinunuk Kabupaten Bandung, 1 orang di Puskesmas Lembang Kabupaten Garut)

Surveilans Penyakit Infeksi Emerging

Peta Kasus Penyakit Infeksi Emerging Global



Record Count		Penyakit	
1	•	•	1
1.	Yunani	Covid-19	
2.	Uganda	Mpox	
3.	Thailand	Covid-19	
4.	Taiwan	Listeriosis	
5.	Taiwan	Legionellosis	
6.	Spanyol	Listeriosis	
7.	Spanyol	Legionellosis	
8.	Spanyol	Meningitis Meningokokus	
9.	Singapura	Legionellosis	
10.	Sierra Leone	Mpox	
11.	RD Kongo	Mpox	
12.	Panama	Penyakit Virus Hanta	
13.	Korea Selatan	Legionellosis	
14.	Korea Selatan	Meningitis Meningokokus	
15.	Kamboja	A(H5N1)	
16.	Jepang	Legionellosis	
17.	Jepang	Meningitis Meningokokus	
18.	Inggris	Covid-19	
19.	Hongkong	Legionellosis	
20.	Etiopia	Polio	
21.	Cina	Meningitis Meningokokus	
22.	Brasil	Oropouche	
23.	Benin	Polio	
24.	Australia	Legionellosis	
25.	Australia	Listeriosis	
26.	Australia	Meningitis Meningokokus	
27.	Amerika Serikat	Penyakit Virus Hanta	
28.	Amerika Serikat	Penyakit Virus West Nile	
29.	Amerika Serikat	Legionellosis	
30.	Amerika Serikat	Listeriosis	
31.	Amerika Serikat	Meningitis Meningokokus	
32.	Afghanistan	Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF)	

Surveilans Kunjungan Klinik BKK Bandung

Cek Kesehatan

3

SKLT

0

SIAOS

1

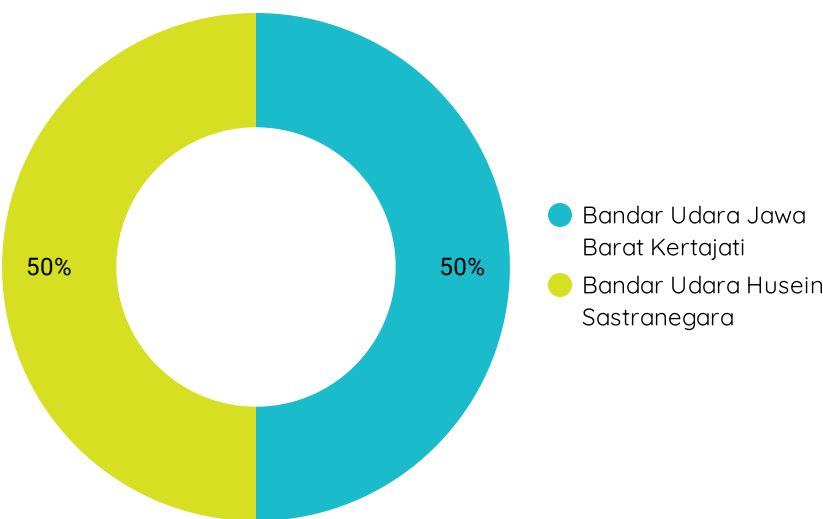
Surat Sehat

0

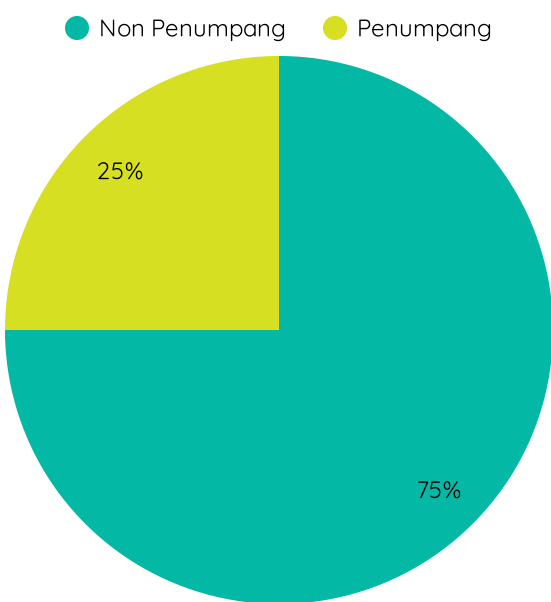
Ambulance

0

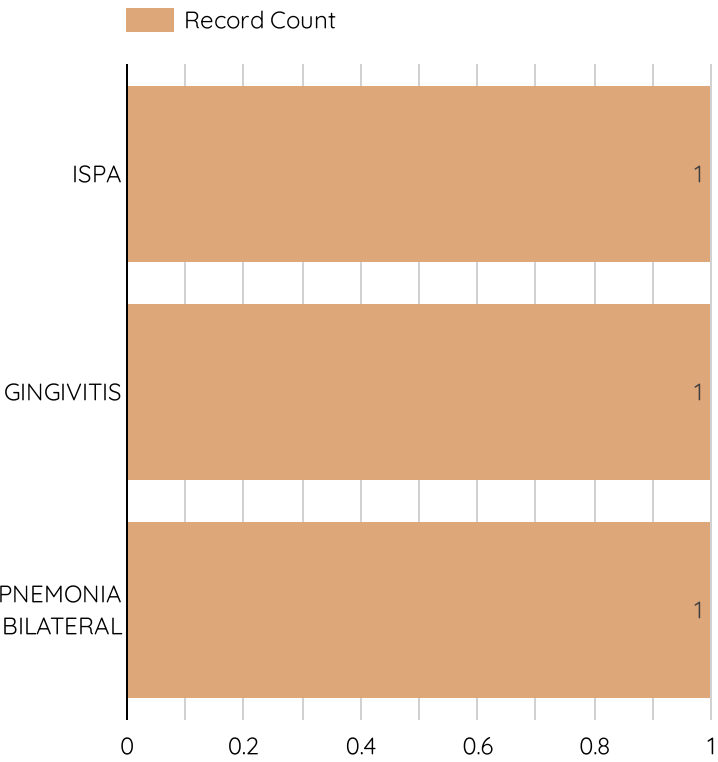
Distribusi Berdasarkan Wilayah Kerja



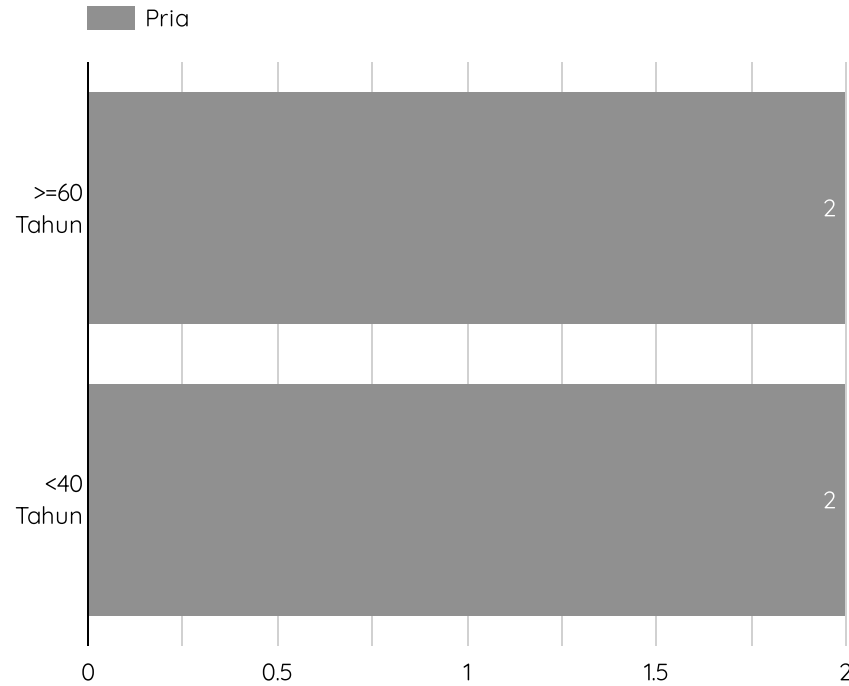
Distribusi Berdasarkan Jenis Pasien



Distribusi Berdasarkan Diagnosa



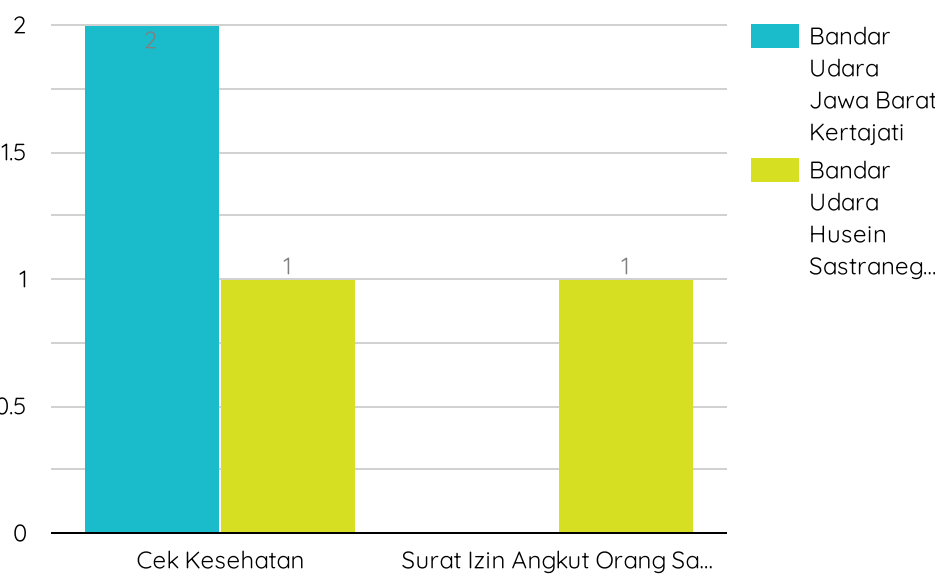
Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia



Distribusi Berdasarkan Alamat Domisili

Alamat (Kabupaten/Kota)	Alamat (Kabupaten/Kota)
1. KOTA BANDUNG	
2. KABUPATEN MAJALENGKA	
3. KOTA CIREBON	

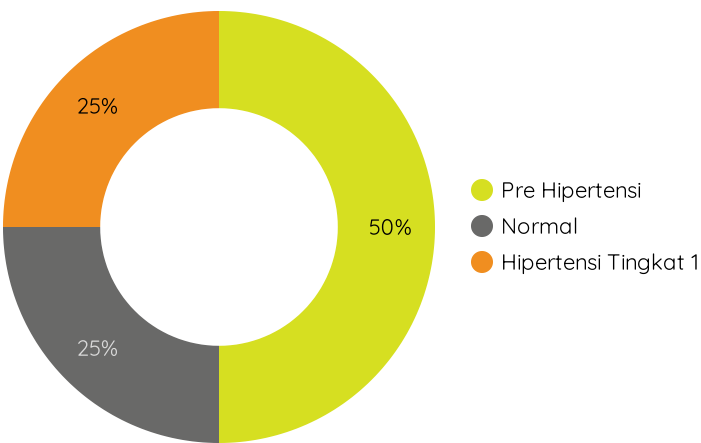
Distribusi Berdasarkan Keperluan Kunjungan



1 - 3 / 3

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Tekanan Darah

Jenis Kelamin / Record Count	
Kategori hipertensi	Pria
Pre Hipertensi	2
Normal	1
Hipertensi Tingkat 1	1
Grand total	
4	



Hipertensi

Disebut "The Silent Killer" karena sering tanpa keluhan. Hipertensi menjadi kontributor tunggal utama untuk penyakit jantung, gagal ginjal, dan stroke di Indonesia. Setiap peningkatan tekanan darah 20/10 mm Hg akan meningkatkan risiko terjadinya penyakit jantung koroner 2 kali lebih tinggi (<https://p2ptm.kemkes.go.id/>) Pre Hipertensi menurut JNC - VII 2003 adalah apabila tekanan darah sistole 120-139 mmhg dan tekanan darah diastole 80-89 mmhg.

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Indeks Massa Tubuh (IMT)

Jenis Kelamin / Record Count	
Kategori IMT	Pria
Tidak Ada Data	4
Grand total	
4	

No data

Indeks Massa Tubuh (IMT)

Obesitas merupakan faktor risiko terjadinya PTM dan menempati peringkat 5 tertinggi faktor risiko penyebab kematian (IHME 2017). Obesitas sebagai faktor risiko berkontribusi pada penyebab kematian akibat penyakit jantung, diabetes dan penyakit ginjal (<https://p2ptm.kemkes.go.id/>) Obesitas tingkat I menurut WHO adalah apabila Indeks Massa tubuh 25-29,9 kg/m2. Kondisi ini cukup banyak ditemukan pada peserta skrining

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Gula Darah Sewaktu

Jenis Kelamin / Record Count	
Kategori GDS	Pria
Tidak Dilakukan	4
Grand total	
4	

No data

Diabetes

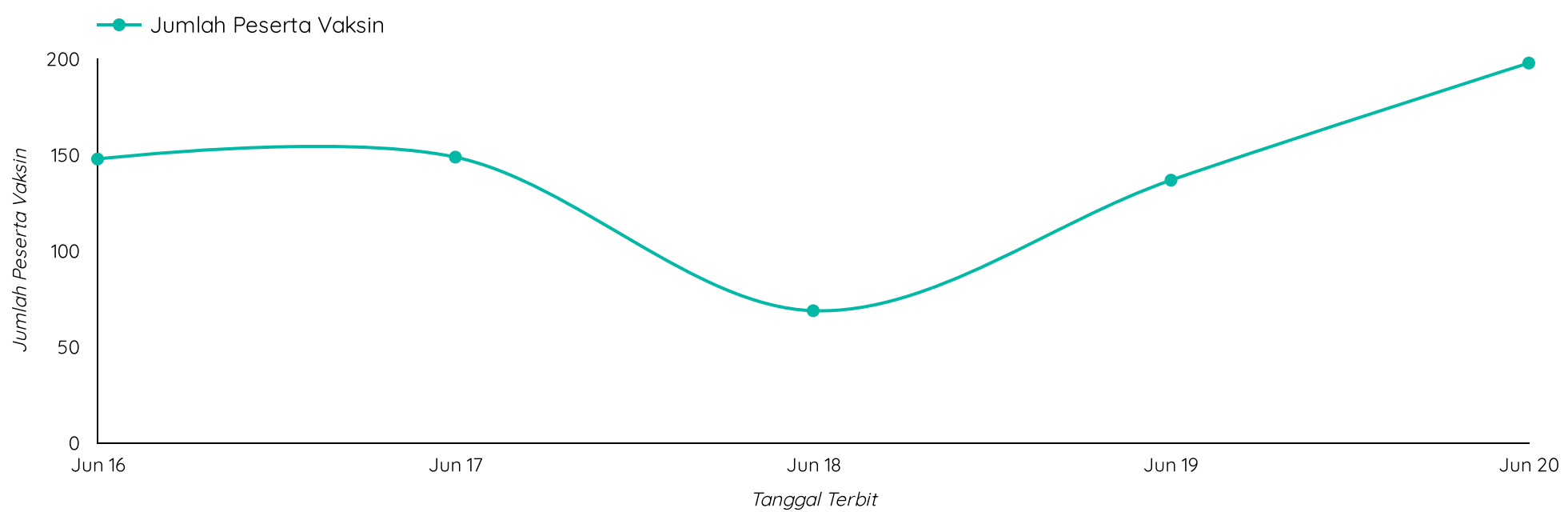
Konsumsi gula, garam, dan lemak berlebihan merupakan perilaku masyarakat yang mendekatkan pada risiko penyakit tidak menular (PTM) seperti tekanan darah tinggi, diabetes, dan jantung. Kelebihan konsumsi minuman berpemanis satu porsi per hari akan meningkatkan risiko terkena diabetes melitus tipe 2 sebesar 18%, stroke 13%, dan serangan jantung (infark miokard) 22% (kemkes.go.id)

- Kunjungan klinik wilker Bandar Udara Jawa Barat Kertajati keseluruhan adalah non penumpang untuk keperluan cek kesehatan
- Kunjungan klinik wilker Bandar Udara Husein Sastranegara adalah 50% non penumpang untuk keperluan cek kesehatan dan 50% penumpang untuk keperluan surat izin angkut orang sakit
- Pengunjung klinik di semua wilayah kerja keseluruhan adalah pria (100%)
- Pengunjung klinik di semua wilayah kerja keseluruhan adalah pria <40 tahun dan 50% pada rentang usia >60 tahun
- Dari seluruh pengunjung klinik di semua wilayah kerja, terdapat 1 orang pengunjung yang memiliki diagnosa penyakit menular yaitu ISPA di wilker Bandar Udara Jawa Barat Kertajati
- Pengunjung klinik jika dilihat berdasarkan klasifikasi tekanan darah, tergolong pre hipertensi (50%), hipertensi tingkat 1 (25%), dan normal (25%)

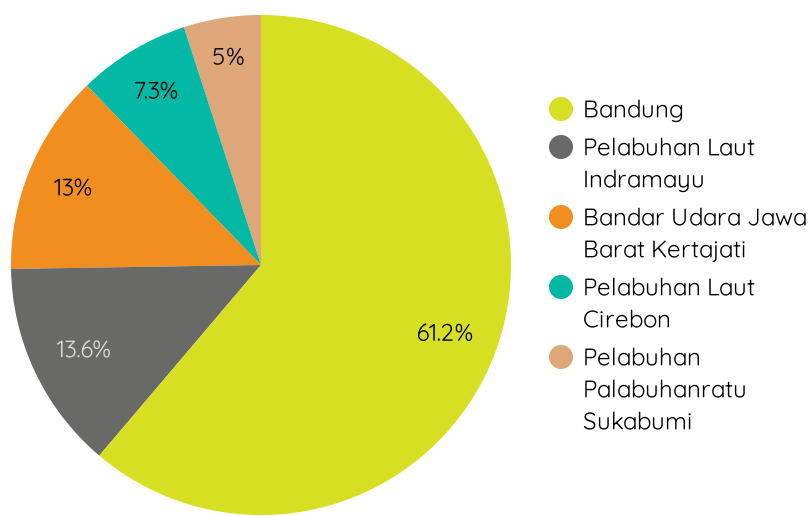
1 - 1 / 1

Surveilans Vaksinasi Internasional

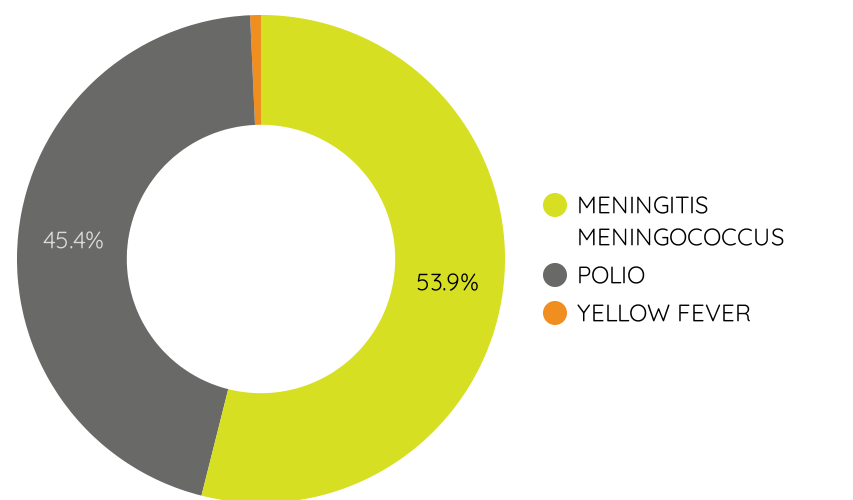
Trend Jumlah Peserta Vaksinasi Internasional di BKK Kelas I Bandung



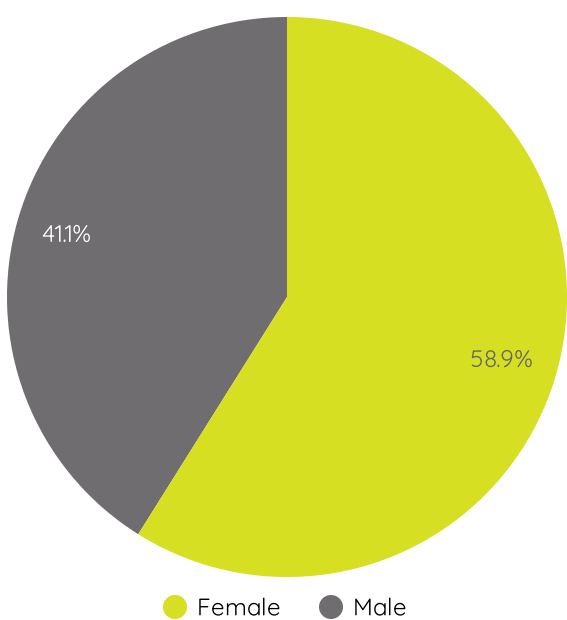
Distribusi Berdasarkan Wilayah Kerja



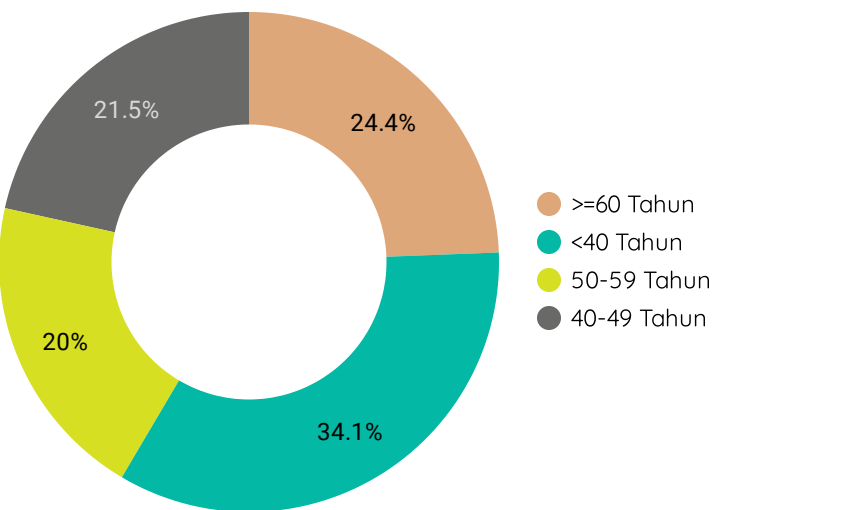
Distribusi Berdasarkan Jenis Permohonan Vaksinasi



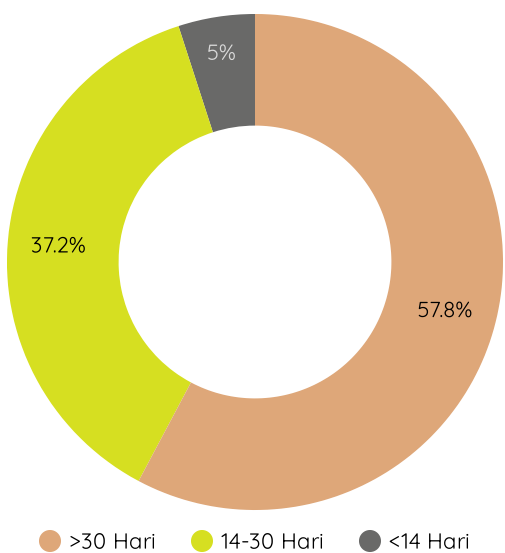
Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin



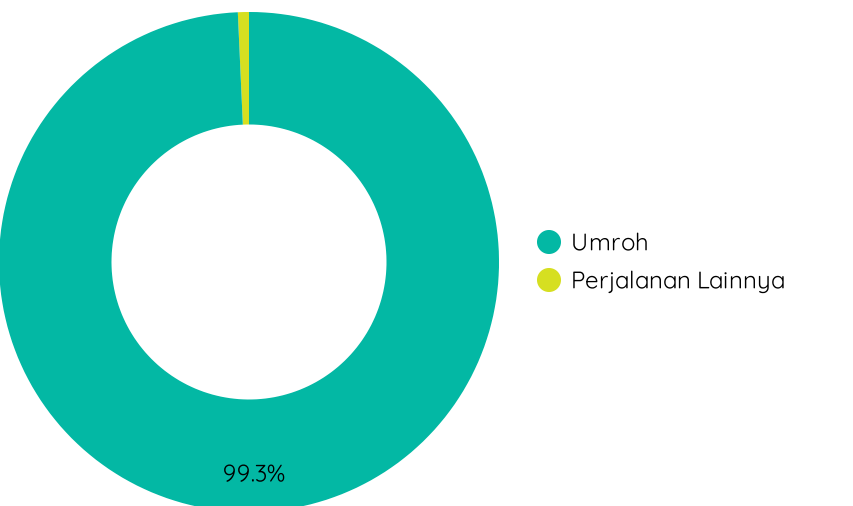
Distribusi Berdasarkan Kelompok Usia



Distribusi Berdasarkan Jarak Vaksinasi dengan Keberangkatan

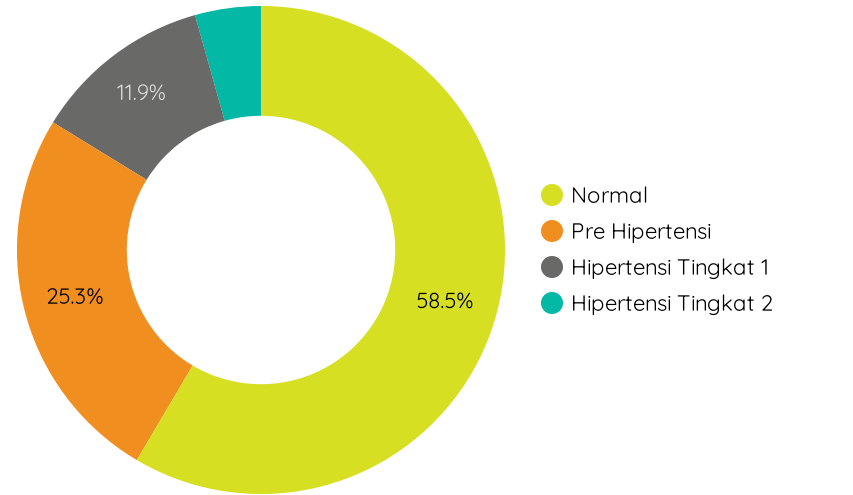


Distribusi Berdasarkan Tujuan Vaksinasi



Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Tekanan Darah

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori HT	Female	Male
Normal	243	146
Pre Hipertensi	103	65
Hipertensi Tingkat 1	37	42
Tidak ada data	13	23
Hipertensi Tingkat 2	17	12
Grand total	413	288



Jumlah peserta vaksinasi di BKK Bandung mengalami peningkatan dari hari pertama hingga hari terakhir minggu ke 25 Tahun 2025. Jumlah peserta vaksinasi paling banyak adalah di kantor induk Bandung dan paling sedikit di Wilayah Kerja Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi.

Peserta vaksinasi didominasi oleh jenis kelamin Perempuan dan kelompok umur <40 tahun. Jenis permohonan vaksinasi paling banyak adalah meningitis meningokokus (53,9%) dengan tujuan vaksinasi sebagian besar untuk umroh (99,3%). Sebanyak 57,8% peserta vaksin divaksinasi >30 hari sebelum keberangkatan. Tekanan darah peserta vaksin sebagian besar normal. Sebanyak 37,2% peserta vaksinasi dengan kondisi pre hipertensi hingga hipertensi tingkat 1 dan paling banyak diderita oleh perempuan.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Minggu: ... (0) ▾

Kesimpulan ▾

1. Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu: 8 suspek dengue (3 orang di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung, 1 orang di Puskesmas Pesisir Kota Cirebon, 1 orang di Puskesmas Astanajapura Kota Cirebon, 1 orang di Puskesmas Kertajati Kabupaten Majalengka, 2 orang di Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang), 30 suspek chikungunya (9 orang di Puskesmas Sukra Kabupaten Indramayu, 21 orang di Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang), 1 suspek leptospirosis di Puskesmas Astanajapura Kota Cirebon
2. Terdapat 12 (dua belas) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: chikungunya di Puskesmas Plumbon Kota Cirebon sebanyak 11 orang, suspek dengue di Puskesmas Plumbon Kabupaten Indramayu sebanyak 10 orang, suspek dengue di RSD ASA Kota Depok sebanyak 6 orang, pertusis di Puskesmas Klangeran Kabupaten Cirebon sebanyak 1 orang, pertusis di Puskesmas Perumnas II Kota Bekasi sebanyak 1 orang, suspek leptospirosis di Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya sebanyak 1 orang, suspek leptospirosis di Puskesmas Astanajapura Kabupaten Cirebon sebanyak 1 orang, suspek leptospirosis di RS Siloam Kota Bekasi sebanyak 1 orang, leptospirosis di Puskesmas Lembang Kabupaten Garut sebanyak 1 orang, GHPR di Puskesmas Tegalgede Kabupaten Garut sebanyak 1 orang, suspek leptospirosis di Puskesmas Pasaleman Kabupaten Cirebon sebanyak 1 orang, suspek pertusis di Puskesmas Cimareme Kabupaten Bandung Barat sebanyak 1 orang
3. Terdapat 11 suspek leptospirosis (1 orang di Puskesmas Ciulu Kabupaten Ciamis, 1 orang di Puskesmas Astanajapura Kabupaten Cirebon, 1 orang di RS Siloam Kota Bekasi, 1 orang di RSUD Ciamis Kabupaten Ciamis, 1 orang di Puskesmas Cikalong Kabupaten Tasikmalaya, 1 orang di Puskesmas Pasaleman Kabupaten Cirebon, 1 orang di RSUD Pandega Kabupaten Pangandaran, 1 orang di Puskesmas Warung Jambu di Kota Bogor, 1 orang di Puskesmas Cikembulan Kabupaten Pangandaran, 1 orang di Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya, 1 orang di RSUD Dr Soekardjo Kota Tasikmalaya), 3 kasus leptospirosis (1 orang di Puskesmas Handapherang Kabupaten Ciamis, 1 orang di Cinunuk Kabupaten Bandung, 1 orang di Puskesmas Lembang Kabupaten Garut)
4. Terdapat 1 (satu) pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung yaitu: suspek leptospirosis di Puskesmas Astanajapura Kota Cirebon sebanyak 1 (satu) orang
5. Sebanyak 57,8% peserta vaksin divaksinasi >30 hari sebelum keberangkatan. Peserta vaksin dengan kondisi pre hipertensi hingga hipertensi tingkat 1 sebanyak 37,2%
6. Lalu lintas pesawat minggu ini meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pelaku perjalanan udara yang datang dan pergi di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung sudah melalui pemantauan kesehatan petugas serta dinyatakan sehat dan laik terbang (kecuali yang diberikan SIAOS). Tidak ada pelaku perjalanan yang datang dalam kondisi demam.
7. - Lalu lintas kapal minggu ini meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Kapal yang memasuki wilayah kerja BKK Kelas I Bandung ada yang berasal dari wilayah yang terjangkit penyakit infeksi menular (Singapura, Malaysia, dan Angola). Hampir semua kapal dan ABK yang datang dan pergi dinyatakan sehat kecuali dua kapal yang dilakukan tindakan sanitasi.

Rekomendasi ▾

1. Petugas surveilans agar selalu update informasi penyakit potensial wabah (asal negara kedatangan)
2. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Fasyankes wilayah Buffer agar bisa respon cepat apabila ada peningkatan kasus penyakit potensial wabah
3. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Dinas Kesehatan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan valid penyakit potensial wabah di wilayah
4. Meningkatkan kewaspadaan di Point of Entry (pelabuhan dan bandara) dengan cara surveilans tanda dan gejala pelaku perjalanan

Diterbitkan Oleh:

Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan

Pembina:

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung
dr. Sedya Dwisangka, M.Epid

Penanggungjawab:

Ketua Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan
Rifi Adi Sucipto, SKM, MKM

Tim Penyusun:

Liana Rica Mon Via, SKM, M.Epid
Keke Riskawati, SKM
Amanda Cherkayani Sejati, SKM, MPH
Luki Sumarto, SKM
Arsy Nessya Pramudyawanti, SKM
Muldie, SKM
Teguh Dhika Rohkuswara, SKM, M.Epid
Yeni Suryamah, SKM, M.Epid
Moh. Imanuddin Salam, SKM
Yenni Rissa, SKM
Akmal Firmansyah Putra
Abdul Latif Fitroh, SKM

Editor:

Keke Riskawati, SKM